



Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD Untuk Desain Pembelajaran Abad 21

Dea Nisrina Nur Lathifah¹, Khalisa Noer Afina^{2*}, Suparmi³

^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

*Correspondence: E-mail: khalisa@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study discusses one of the determining factors of the quality of education, namely the professionalism of early childhood education teachers. The method used is a systematic literature review by searching for and analyzing relevant academic journals. The results of this study indicate that increasing the professionalism of early childhood education teachers significantly affects the quality of early childhood education. Increasing teacher professional competence, mastery of technology, and fulfillment of academic qualifications are strategic steps in improving the quality of early childhood education. In addition, teacher professionalism is also influenced by work experience, motivation, and support from training programs and improving welfare. The results of this study are expected to provide insight into efforts to improve the quality of early childhood education through improving teacher competence and professionalism. Based on the analysis above, it is recommended that the government and educational institutions focus more on improving academic qualifications, organizing technology-based training, and providing incentives for teachers to improve the quality of early childhood education. The quality of early childhood education can be significantly improved, so that children can receive education that suits their needs and prepares them for the next level of education.

© 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 14 Nov 2024

First Revised 18 Nov 2024

Accepted 20 Nov 2024

First Available online 21 Nov 2024

Publication Date 21 Nov 2024

Keyword:

Early childhood,

PAUD teachers,

Professionalism,

21st Century Learning Design.

1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Manusia yang mendapat pengetahuan mampu menjalani kehidupan dengan baik. Kualitas pendidikan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan mengkondisikan kinerja lembaga akademik yang lebih baik (Budiharso, T., & Tarman, B., 2020). Pendidikan yang berkualitas bagian dari strategi pembangunan yang dapat berperan dalam peningkatan berbagai bidang kehidupan. Kualitas pendidikan dapat menutup kesenjangan ekonomi antara negara maju dan berkembang di bidang perekonomian. (Hanushek, Eric A. dan Woessmann, Ludger, 2016). Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas juga diperlukan profesional guru (Anna Popova, David K Evans, Mary E Breeding, Violeta Arancibia, 2022). Guru yang profesional menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan yang berkualitas. Rendahnya kualitas pendidikan saat ini adalah indikasi perlunya keberadaan guru profesional (Kristiawan, 2018). Maka dari itu, urgensi pendidikan anak usia dini, menuntut profesionalisme guru PAUD .

Sesuai standar nasional yang diatur dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014, pendidik perlu memiliki 4 kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Adanya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik PAUD akan tercermin dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dua kompetensi guru lembaga PAUD yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru PAUD adalah kompetensi profesional dan pedagogik (Rusman et al., 2020). Kompetensi profesional dan pedagogik menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pencapaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun. Kompetensi profesional guru sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini. (Hidayati, A., 2022) Kompetensi profesional guru pada lembaga PAUD harus terus ditingkatkan. Salah satu indikator kompetensi profesional guru PAUD adalah menguasai konsep dasar matematika sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak. Beberapa guru PAUD masih nampak kesulitan dalam memperkenalkan konsep dasar, padahal konsep dasar matematika ini ada pada kehidupan sehari-hari anak dan guru. Pengenalan konsep dasar matematika harus dikaitkan dan dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari (Witarsa & Rizki, L., 2022).

Kompetensi guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikannya, adapun ketentuan yang mengatur kualifikasi akademik guru PAUD menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 25 ayat 1 tentang Kualifikasi Akademik Guru PAUD yaitu memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini dan kependidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Pendidik yang melaksanakan pendidikan pada anak usia dini juga disyaratkan memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi khusus, namun pada kenyataan di lapangan masih sering dijumpai banyaknya tenaga pendidik PAUD yang belum memenuhi kualifikasi

(Ratnaningsih, Prihatsanti, & Prasetyo, 2015). Hal inilah membuat rendahnya kualitas tingkat pendidikan guru PAUD yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan terhadap anak usia dini, karena masih rendahnya kualitas guru atau pendidik PAUD yang belum memenuhi standar minimal yaitu untuk menjadi pendidik PAUD harus berijazah minimal setara dengan program D-4 PGTK (Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak).

Permasalahan dari artikel ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalisme guru PAUD terhadap kualitas pendidikan anak usia dini. Terdapat kesenjangan antara harapan dan fakta yang ada. Harapannya yaitu peningkatan kualitas pendidikan melalui guru yang profesional dan memiliki kualifikasi akademik yang memadai, namun faktanya masih banyak guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi akademik minimal dan kompetensi profesional. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, maupun fisik.

Peningkatan kualitas guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada anak dan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak (Yusatria, 2019; Wiranti, 2021). Namun, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi kebijakan peningkatan profesionalisme guru, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualifikasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (*systematic literature review*) dengan memanfaatkan Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish untuk mencari jurnal akademik yang relevan. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik, yang kemudian menghasilkan daftar artikel yang disaring berdasarkan jumlah sitasi dan h-index. Jurnal yang dipilih dianalisis secara mendalam, dengan menilai metodologi, hasil, dan relevansinya terhadap topik penelitian. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk membangun argumen dan landasan teori dalam penelitian, memastikan bahwa literatur yang digunakan kredibel, relevan, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Tabel 1. Hasil penelitian beberapa artikel tentang profesionalisme guru PAUD terhadap mutu pendidikan beserta sumber dari Google Scholar.

No.	Judul, Tahun Terbit dan Nama Jurnal	Penulis	Hasil
1.	Upaya Pengembangan SDM Guru PAUD Berbasis Kompetensi Profesional, (2022), <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>	Silalahi, R. Y. B., & Sahara	Kompetensi profesional meliputi keyakinan, nilai moral, sikap profesional, pengetahuan dasar dan kemampuan intelektual penting dalam pengembangan SDM guru PAUD. Pengembangan SDM ini memerlukan

			strategi yang melibatkan guru, rekan kerja, dan pihak sekolah.
2.	Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Melalui Pelatihan Pengembangan Gamifikasi Dalam Pembelajaran (2023), <i>Jurnal Pengabdian Multidisiplin</i>	Sofyan, H., Hasni, U., Amanda, R. S., Ismiatun, A. N., & Siregar, M.	Pelatihan gamifikasi pada guru PAUD menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi dalam pembelajaran membantu guru menyajikan materi dengan cara yang menarik. Ini meningkatkan minat dan motivasi belajar anak serta kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman.
3.	Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara, (2021), <i>Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)</i>	Reni Wiranti	Pengalaman kerja yang panjang serta motivasi tinggi dalam mengajar berpengaruh positif pada profesionalisme guru. Hal ini mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan berinovasi sesuai kebutuhan anak.
4.	Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. (2019). <i>Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>	Yusutria	Untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD, diperlukan beberapa cara, seperti pemberian beasiswa bagi para guru PAUD, penyelenggaraan workshop dan seminar, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, serta menjaga kelancaran komunikasi antara pihak yayasan, guru, dan orang tua.
5.	Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia, (2024), <i>Jurnal Nizhamiyah</i>	Sakila Safanikah & Nina Rahayu	Profesi guru sangat penting dalam pendidikan, dan kualitasnya mempengaruhi kualitas pendidikan. Pemerintah berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui sertifikasi dan tunjangan profesi. Program PPG membantu guru meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Guru perlu memiliki empat kompetensi utama: mengajar, kepribadian, sosial, dan profesional, untuk mendidik secara inovatif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Guru memegang peran sentral dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas, membentuk karakter anak, dan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru PAUD secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan anak usia dini.

1 Kompetensi Profesional Guru PAUD

Kompetensi profesional merupakan keharusan bagi guru untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas. Kompetensi ini meliputi pengetahuan dasar, kemampuan intelektual, nilai moral, serta sikap profesional yang memengaruhi kualitas pengajaran guru PAUD. Model pengembangan SDM yang melibatkan upaya dari guru itu sendiri, rekan kerja, dan pihak sekolah. Langkah strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD melalui penguatan kompetensi profesional guru (Silalahi dan Sahara, 2022). Profesionalisme guru juga terkait erat dengan kualifikasi, sertifikasi, serta kemampuan mengadaptasi teknologi (Wiranti, 2021). Dalam meningkatkan kompetensi, pemanfaatan teknologi menjadi penting. Pelatihan gamifikasi berbasis teknologi berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar anak (Hamalik, dalam Sofyan et al., 2023).

2 Peran Kualifikasi Akademik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan PAUD

Peningkatan kualifikasi akademik guru PAUD menjadi salah satu prasyarat untuk memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai. Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, guru PAUD diwajibkan memiliki ijazah minimal Diploma IV atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan relevan lainnya, atau psikologi. Namun, kenyataannya masih banyak guru PAUD yang belum memenuhi kualifikasi ini. Kondisi ini memengaruhi kemampuan mereka dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan holistik (Safanikah & Rahayu, 2024; Yusutria, 2019).

Kekurangan ini berdampak pada rendahnya kualitas layanan pendidikan di lembaga PAUD, terutama di daerah terpencil. Guru yang tidak memiliki kualifikasi yang sesuai cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini (Yusutria, 2019; Wiranti, 2021).

3 Profesionalisme Guru sebagai Pilar Kualitas Pendidikan

Profesionalisme guru melibatkan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Safanikah & Rahayu, 2024; Wiranti, 2021). Guru yang memiliki pengalaman kerja panjang cenderung lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Pengalaman mengajar yang mumpuni dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual (Wiranti, 2021). Motivasi juga menjadi faktor penting dalam profesionalisme guru, karena guru yang termotivasi mampu memberikan pembelajaran dengan semangat dan dedikasi tinggi, sehingga berdampak positif pada hasil belajar anak (Yusutria, 2019; Wiranti, 2021).

4 Kendala dalam Peningkatan Kualifikasi dan Profesionalisme Guru

- a. Kurangnya Kualifikasi Akademik: Banyak guru PAUD yang masih belum memiliki kualifikasi minimal, terutama di daerah terpencil (Yusutria, 2019; Wiranti, 2021).
- b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai menghambat pelaksanaan metode pembelajaran yang inovatif (Yusutria, 2019).

- c. Rendahnya Kesejahteraan Guru: Kesejahteraan yang rendah membuat guru kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan atau melanjutkan pendidikan (Wiranti, 2021).

5 Strategi Peningkatan Kualifikasi dan Profesionalisme Guru

- a. Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): PPG memberikan pelatihan intensif kepada guru untuk menguasai kompetensi profesional sesuai standar nasional. Program ini menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas guru PAUD (Safanikah & Rahayu, 2024; Yusutria, 2019).
- b. Pelatihan dan Workshop: Workshop dan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan pemanfaatan teknologi pendidikan dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka (Yusutria, 2019; Wiranti, 2021). Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dapat menghasilkan dampak positif, seperti meningkatnya kreativitas guru dalam pembelajaran. Evaluasi pretest dan posttest menunjukkan peningkatan pemahaman guru terkait gamifikasi (Sofyan et al., 2023).
- c. Peningkatan Kesejahteraan Guru: Pemerintah perlu memberikan insentif dan penghargaan kepada guru yang berprestasi sebagai motivasi untuk meningkatkan profesionalisme (Wiranti, 2021).

6 Implikasi terhadap Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini

Guru yang memiliki kualifikasi akademik dan profesionalisme tinggi mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada anak dan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, baik kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Dengan peningkatan kualitas guru, kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan dapat meningkat sehingga anak-anak dapat menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan bidang keilmuan pendidikan anak usia dini dengan memberikan pemahaman baru mengenai strategi peningkatan kualifikasi guru PAUD. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan cakupan sampel pada kajian pustaka. Rekomendasi bagi pemerintah dan *stakeholder* adalah memberikan program pelatihan, sertifikasi, dan insentif untuk mendukung peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru PAUD.

4. CONCLUSION

Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan profesionalisme guru. Guru yang memiliki kualifikasi akademik yang memadai dan kompetensi profesional yang tinggi mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. Meskipun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh guru PAUD, terutama dalam memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi profesional, khususnya di daerah terpencil. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualifikasi akademik melalui program pendidikan profesi guru (PPG), pelatihan berbasis teknologi, dan penyediaan insentif yang dapat memotivasi guru untuk terus berkembang. Peningkatan kesejahteraan guru juga menjadi faktor penting dalam mendukung profesionalisme dan motivasi kerja. Dengan langkah-langkah tersebut, kualitas pendidikan

anak usia dini dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga anak-anak dapat menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya.

5. AUTHORS' NOTE

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen dan rekan-rekan yang membantu dalam proses literatur review. Terima kasih juga kepada tim editor jurnal yang telah memberikan panduan teknis pengelolaan naskah dan membantu hingga tahap submit.

6. REFERENCES

- Anna Popova, David K Evans, Mary E Breeding, Violeta Arancibia, (2022). Teacher Professional Development around the World: The Gap between Evidence and Practice, *The World Bank Research Observer*, Volume 37, Issue 1, February 2022, Pages 107–136, <https://doi.org/10.1093/wbro/lkab006>
- Budiharso, T., & Tarman, B. (2020). Improving Quality Education through Better Working Conditions of Academic Institutes. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(1), 99–115. <https://www.jstor.org/stable/48710249>
- Hanushek, Eric A. and Woessmann, Ludger, (2016) The Role of Education Quality for Economic Growth. *World Bank Policy Research Working Paper No. 4122*, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=960379>
- Hidayati, A., N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/29897/0>
- Kristiawan, M. & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra' : Kajian Tema pendidikan*, vol.3. <https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.348>
- Nika, S. S., & Rahayu, N. (2024). Pengembangan Profesionalitas Guru Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *NIZHAMIYAH*, 14(1), 81-98. <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v14i1.1630>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ratnaningsih, I. Z., Prihatsanti, U., and Prasetyo, A. R. (2017). "PELATIHAN BAGI KADER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KECAMATAN BANYUMANIK SEMARANG," *Jurnal INFO*, vol. 17, no. 2, pp. 97-110.
- Rusman, A., Risnita, & Musa. (2020). Kompetensi Profesional dan Kompetensi Paedagogi Guru dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Atfhal (RA) Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 4(2), 126–138. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i2.148>
- Silalahi, R. Y. B., & Sahara. (2022). Upaya Pengembangan SDM Guru PAUD Berbasis Kompetensi Profesional. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478-6491. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2691>
- Sofyan, H., Hasni, U., Amanda, R. S., Ismiatun, A. N., & Siregar, M. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Melalui Pelatihan Pengembangan Gamifikasi

- Dalam Pembelajaran AUD. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2).
<https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.668>
- Wiranti, R. (2021). Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Motivasi Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Way Jepara. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27-37. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.29>
- Witarsa, Ramdhan and Alim, Melvi Lesmana (2022) *Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3258>
- Yusutria, Y. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
<https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4828>